

ABSTRAK

PENGUNAAN TELEINFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PADA PASIEN ODHIV DI PUSKESMAS KAIMANA

Darwis Alvian Bahari Nafi

Universitas STRADA Indonesia

alvnafi@gmail.com

Peningkatan kepatuhan pasien HIV dapat dicapai melalui penggunaan teleinformasi, komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan teleinformasi dan komunikasi terhadap kepatuhan minum obat ARV di Puskesmas Kaimana.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan teknik *total sampling* deskriptif korelatif didapatkan sampel sebanyak 75 responden, variabel independen penggunaan teleinformasi dan komunikasi menggunakan kuesioner dan variabel dependen kepatuhan minum obat dengan Kuesioner dan observasi. Digunakan uji *Spearman's rho* untuk mengetahui korelasi ketiga variabel.

Hasil penelitian dari 75 responden didapat sebagian besar responden kategori baik penggunaan teleinformasi sebanyak 52 responden (69,3%), sebagian besar responden memiliki komunikasi kategori baik yaitu sebanyak 50 responden (66,7%). Dan didapatkan sebagian besar responden kategori patuh yaitu sebanyak 56 responden (74,7%).

Analisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $<0,001$. Karena nilai Sig.(2-tailed) $<$ dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan Teleinformasi dengan Kepatuhan Minum Obat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,855 disimpulkan bahwa tingkat kekuatan korelasi Penggunaan Teleinformasi terhadap Kepatuhan Minum Obat adalah sangat kuat dan hasil analisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $<0,001$. Karena nilai Sig.(2-tailed) $<$ dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara Komunikasi dengan Kepatuhan Minum Obat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,855 disimpulkan bahwa tingkat kekuatan korelasi Komunikasi terhadap Kepatuhan Minum Obat adalah sangat kuat.

Penggunaan teleinformasi dan komunikasi terhadap kepatuhan minum obat sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan ARV.

Kata Kunci : Penggunaan Teleinformasi, Komunikasi, Kepatuhan Minum Obat ARV

ABSTRACT

USE OF TELEINFORMATION AND COMMUNICATIONS REGARDING COMPLIANCE WITH ARV MEDICATION IN PLHIV PATIENTS AT PUSKESMAS KAIMANA

Darwis Alvian Bahari Nafi
STRADA Indonesia University
alvnafi@gmail.com

Improving HIV patient compliance can be achieved through the use of teleinformation, communication. This study aims to determine the relationship between the use of teleinformation and communication on compliance with taking ARV drugs at the Puskesmas Kaimana.

This study uses a descriptive correlative research design with a cross-sectional approach. With a descriptive correlative total sampling technique, a sample of 75 respondents was obtained, the independent variable of the use of teleinformation and communication using a questionnaire and the dependent variable of medication adherence using a questionnaire and observation. Spearman's rho test was used to determine the correlation of the three variables.

The results of the study from 75 respondents obtained the majority of respondents in the good category of teleinformation use as many as 52 respondents (69.3%), the majority of respondents had good category communication as many as 50 respondents (66.7%). And the majority of respondents were in the compliant category as many as 56 respondents (74.7%).

Analysis using Spearman's rho test obtained a Sig.(2-tailed) value of $<.001$. Because the Sig.(2-tailed) value <0.05 , it means that there is a significant relationship between the Use of Teleinformation and Medication Compliance. The correlation coefficient value of 0.855 concludes that the level of correlation strength of the Use of Teleinformation on Medication Compliance is very strong and the results of the analysis using Spearman's rho test obtained a Sig.(2-tailed) value of $<.001$. Because the Sig.(2-tailed) value <0.05 , it means that there is a significant relationship between Communication and Medication Compliance. The correlation coefficient value of 0.855 concludes that the level of correlation strength of Communication on Medication Compliance is very strong.

The use of teleinformation and communication regarding medication adherence greatly influences the success of ARV treatment.

Keywords: Use of Teleinformation, Communication, Compliance in Taking ARV Medication